

# IDEOLOGI PENDIDIKAN NASIONAL SEBAGAI ORIENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

## ABSTRAK

Lusila Andriani Purwastuti  
NIDN. 0030105908

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Ideologi Pendidikan Nasional sebagai orientasi Kebijakan Pendidikan. Fokus penelitian ini yaitu deduksi nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003) dan deduksi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan pengembangan kultur sekolah di SMA 1 dan SMA 3 Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan analisis isi. Penentuan sampel berdasarkan metode probalitas dan dalam situasi sampel kuota. Sampel diambil dari naskah yang ada dalam Proses Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dokumen-dokumen kebijakan pengembangan kultur sekolah di Sma 1 dan SMA 3 Yogyakarta. Unit analisis menggunakan tataran sintaksis (kata, kalimat) dan unit semantik (pernyataan yang dikemukakan seseorang. Analisis data menggunakan analisis isi kualitatif. Proses *Intrepretatif teks Analysis* meliputi: 1) *reading and re-reading*; 2) *initial noting*; 3) *Developing Emergent Themes (mengembangkan kemunculan tema-tema)*; 4) *Searching for connection a cross emergent theme*. Validitas yang digunakan meliputi validitas semantik. Reliabilitas menggunakan stabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan deduksi Pancasila dalam UU No. 20 Tahun 2003 bersifat formal yuridis, secara eksplisit Pancasila dideduksi ke dalam konsideran sebagai landasan filosofis tanpa diberi penjelasan terperinci. Visi, misi, dan tujuan secara implisit memuat nilai-nilai Pancasila. Pasal tentang penanaman modal untuk lembaga pendidikan asing, dan pasal yang terkait dengan Perguruan Tinggi mengisyaratkan terjadi liberalisasi dan kapitalisasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa ideologi yang termuat dalam UU No. 20 tahun 2003 memiliki kecenderungan ke arah ideologi pendidikan liberal. Keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia menjadi terminologi pro-kontra dalam persidangan DPR dan masyarakat yang kemudian dideduksi dengan pendidikan agama. Deduksi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan pengembangan kultur sekolah di SMA 1 dan SMA 3 Yogyakarta merupakan suatu interpretasi yang parsial. Landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan nasional implisit dalam pasal-pasal UU Sistem Pendidikan Nasional. Interpretasi dan pendeduksian nilai-nilai ke dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Kebijakan Pendidikan di satuan pendidikan (SMA 1 dan SMA 3) dipengaruhi oleh kepentingan teknis-pragmatis dan euforia politik era reformasi.

Kata Kunci: Pancasila, Ideologi, Pendidikan, Kebijakan, Kultur Sekolah